

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Pemilihan desain penelitian adalah suatu proses atau cara ilmiah untuk mendapatkan data yang nantinya digunakan untuk kepentingan penelitian yang didasarkan pada kondisi penelitian, dan kedalaman penelitian. Penelitian ini menggunakan metode penelitian survei. Metode survei digunakan untuk mengumpulkan data dan kepastian informasi yang diperlukan untuk penelitian. Penelitian survei adalah penelitian yang mengambil sampel dari suatu populasi, menggunakan kuesioner sebagai alat untuk pengumpulan data yang pokok (Singarimbun & Effendi, 2012, hlm. 3). Adapun perolehan data lapangan dalam penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpul data-data pokok. Menurut (Sukmadinata, 2013, hlm. 82) ada tiga karakteristik utama pada penelitian survei, adalah sebagai berikut:

1. Informasi dikumpulkan dari sekelompok besar orang untuk mendeskripsikan beberapa aspek atau karakteristik tertentu, misal: kemampuan, sikap, kepercayaan, dan pengetahuan dari populasi;
2. Informasi dikumpulkan dari pengajuan pertanyaan atau pernyataan (umumnya tertulis bisa juga secara lisan) dari populasi;
3. Informasi diperoleh dari sampel, bukan populasi.

Penelitian survei merupakan penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian yang relatif, distributif, dan terdapat hubungan antar variabel (Riduwan, 2010, hlm. 49).

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana pengaruh literasi media terhadap keterampilan geografi pada mahasiswa pendidikan geografi di Universitas Syiah Kuala, Kota Banda Aceh. Dalam studi ini tidak dilakukan manipulatif atau perlakuan-perlakuan tertentu terhadap objek penelitian, semua kegiatan atau peristiwa berjalan seperti apa adanya. Pendekatan penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif (deduktif) dan metode yang digunakan adalah metode deskriptif. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan

pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat untuk menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui. Penelitian kuantitatif memiliki asumsi sebagai berikut: a) bahwa realitas yang menjadi sasaran penelitian berdimensi tunggal, fragmental, dan cenderung bersifat tetap sehingga dapat diprediksi; b) variabel dapat diidentifikasi dan diukur dengan alat-alat yang obyektif dan baku.

Desain penelitian yang dipilih pada penelitian ini yaitu menggunakan metode survei deskriptif. Dengan tujuan untuk menemukan fakta dengan interpretasi yang tepat, mengikuti pola percobaan dengan kontrol statistik berdasarkan analisis korelasi atau regresi dalam menentukan tingkat hubungan yang terjadi (Nazir, 2014 hlm. 89-90). Penelitian survei pada penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif sesuai dengan tujuan penelitian yang hendak dicapai.

3.2 Partisipan

Penelitian ini dilakukan di Universitas Syiah Kuala, Kota Banda Aceh. Pemilihan lokasi objek studi penelitian tentunya atas pertimbangan peneliti, di antaranya adalah kesesuaian subjek penelitian yang akan dilakukan, pemerolehan data yang dianggap mudah untuk dilaksanakan. Partisipan atau subjek yang diteliti pada penelitian ini yaitu mahasiswa pendidikan geografi berstatus mahasiswa aktif yaitu mulai dari angkatan 2017, 2018, 2019, dan mahasiswa angkatan 2020.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi Penelitian

Kata populasi menjadi sangat populer untuk menyebutkan serumpun atau sekelompok objek yang menjadi sasaran penelitian (Siregar, 2017, hlm. 30). Populasi merupakan jumlah keseluruhan dari unit analisis penelitian baik berupa benda, orang, atau satu hal lain yang di dalamnya bisa ditemukan atau diambil informasi penting berupa pemenuhan data penelitian. Jenis populasi dalam penelitian ini menggunakan jenis populasi yang tersedia atau *accessible population*, yaitu sejumlah populasi yang secara kuantitatif dapat dinyatakan dengan tegas.

Adapun populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa pendidikan geografi di Universitas Syiah Kuala, dengan jumlah 292 mahasiswa yang terbagi dari angkatan 2017 berjumlah 63 mahasiswa, angkatan 2018 berjumlah 67 mahasiswa, angkatan 2019 berjumlah 82 mahasiswa, dan angkatan 2020 berjumlah 80 mahasiswa. Data populasi tersebut disajikan pada tabel 3.1 berikut.

Tabel 3.1

Populasi Mahasiswa Pendidikan Geografi di Universitas Syiah Kuala

No.	Angkatan	Populasi
1	2017	63
2	2018	67
3	2019	82
4	2020	80
Total		292

Sumber. Data Akademik Fakultas Pendidikan Geografi, 2020

3.3.2 Sampel Penelitian

Menurut Hadi (2002, hlm. 70), sampel adalah sejumlah individu yang diambil dari populasi yang mewakilinya. Sampel yang terpilih dari populasi tentunya mewakili dari populasi tersebut. Meskipun sampel hanya merupakan bagian dari populasi, kenyataan yang diperoleh dari sampel harus menggambarkan populasi dalam penelitian yang dilakukan. Dalam penelitian survei penting untuk menyeleksi sampel agar sampel tersebut mampu memperlihatkan ciri-ciri khusus yang serupa dengan targetnya. Untuk menentukan jumlah subjek yang dijadikan sebagai sampel pada penelitian survei dengan populasi yang besar dan bersifat homogen, maka digunakan rumus *Slovin* sebagai sebuah formula untuk mendapatkan sampel yang sedikit tetapi dapat mewakili keseluruhan populasi, sebagai berikut:

$$N_t = \frac{N}{1+N(e)^2} \quad (\text{Sevilla, dkk., 2007, hlm. 182}).$$

Keterangan:

N_t : Ukuran sampel total yang ditarik

N : Populasi penelitian

e : Presisi (ditetapkan 5% dengan tingkat kepercayaan 95%)

Dengan perhitungan sebagai berikut:

$$N_t = \frac{292}{1+292(0,05)^2} = \frac{292}{1+0,73} = \frac{292}{1,73} = 169$$

Berdasarkan perhitungan tersebut maka sampel yang digunakan dalam penelitian sebanyak 169 mahasiswa. Agar hasil yang didapat sesuai dengan yang diharapkan, maka pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling*. Pengambilan sampel dengan teknik *simple random sampling* bertujuan untuk menarik populasi sehingga memiliki peluang yang sama untuk terpilih. Adapun rumus untuk mengalokasikan secara *proportionate random sampling* adalah sebagai berikut:

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n$$

Keterangan:

n_i : Jumlah sampel menurut stratum

n : Jumlah sampel seluruhnya

N_i : Jumlah populasi menurut stratum

N : Jumlah populasi seluruh

Adapun data populasi dan sampel dalam penelitian ini disajikan pada tabel 3.2 sebagai berikut.

Tabel 3.2

Populasi dan Sampel Mahasiswa Pendidikan Geografi di Universitas Syiah Kuala

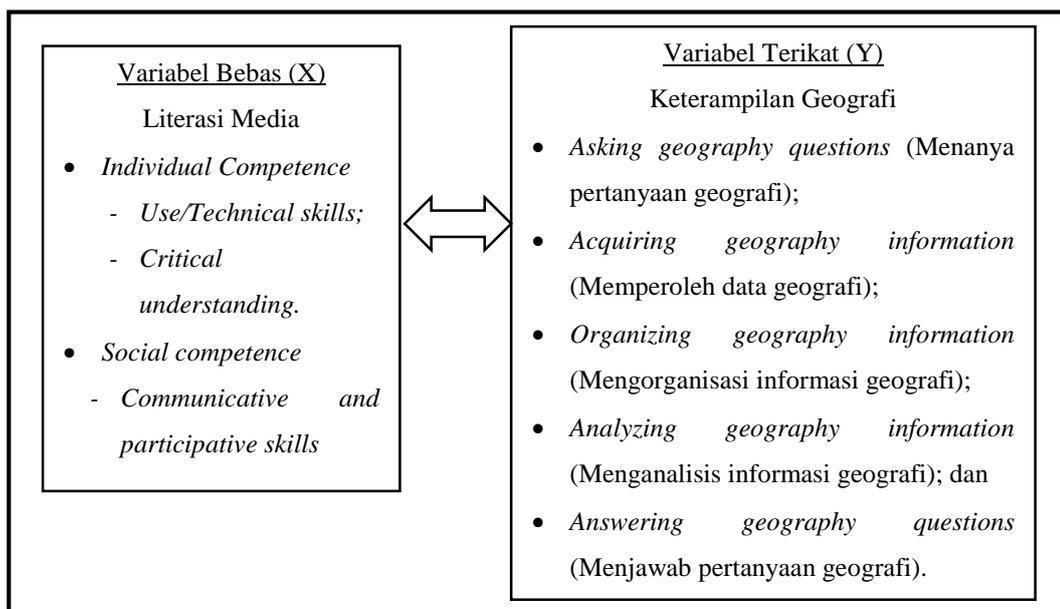
No.	Angkatan	Populasi	Sampel
1	2020	80	46
2	2019	82	48
3	2018	67	39
4	2017	63	36
Total		292	169

Sumber. Hasil Dokumentasi, 2020

3.4 Variabel Penelitian

Variabel penelitian erat kaitannya dengan gejala yang akan dijadikan objek pengamatan yang kemunculannya berbeda-beda pada setiap subjek. Menurut Suryabrata (2003, hlm. 72), variabel penelitian merupakan sesuatu yang menjadi

objek pengamatan penelitian, sering pula disebut sebagai faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala-gejala yang akan diteliti. Penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah literasi media, sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah keterampilan geografi. Variabel tersebut dijelaskan pada skema gambar pengaruh antar variabel penelitian pada gambar 3.1 berikut.



Gambar 3.1 Pengaruh Antar Variabel Penelitian

Sumber. Peneliti, 2020.

Variabel dalam penelitian ini dijabarkan dalam bentuk indikator penelitian, dengan sub-indikator, dan item soal yang disajikan dalam bentuk angket terlampir (lampiran 1), sehingga tidak bersifat umum dan arah penelitian menjadi lebih terfokus. Adapun penjabaran mengenai literasi media dapat dilihat pada tabel 3.3 berikut.

Tabel 3.3

Variabel, Indikator, Sub-indikator dan Item Soal Literasi Media

Variabel	Indikator	Sub-indikator	Item Soal
Literasi Media	1) <i>Personal Competence</i> , yaitu kemampuan seseorang dalam	1) <i>Use/Technical Skills</i> : a. Intensitas membaca buku (cetak atau <i>e-book</i>); b. Membaca koran harian (cetak atau <i>online</i>);	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15

Lanjutan tabel 3.3

Variabel	Indikator	Sub-indikator	Item Soal
	menggunakan media dan menganalisis konten-konten media.	<p>c. Membaca berita dari internet;</p> <p>d. Kemampuan bermain komputer;</p> <p>e. Membuat halaman web/blog.</p>	
		<p>2) <i>Critical Understanding</i>:</p> <p>Kepercayaan atas informasi yang disajikan oleh berbagai sumber media (koran, televisi, radio, internet/<i>website</i>)</p> <p>a. Mempertimbangkan publikasi/ televisi/ radio/ di mana informasi itu disiarkan;</p> <p>b. Mempertimbangkan publikasi/ televisi/ radio/ di mana informasi itu disiarkan;</p> <p>c. Mempertimbangkan pemilik/ pemegang situs web atau administratornya;</p> <p>d. Mempertimbangkan kredibilitas penulis informasinya;</p> <p>e. Mempertimbangkan kesesuaian informasi yang didapat dengan apa yang ingin diketahui.</p> <p>Kesadaran akan perbedaan informasi yang disajikan oleh berbagai sumber media, karena:</p> <p>a. Saluran televisi berbeda;</p> <p>b. Program berita berbeda;</p> <p>c. Kepemilikan media yang berbeda;</p> <p>d. Mesin pencari berbeda.</p> <p>Kesadaran akan pengaruh iklan, seperti mengkritisi kelayakan iklan untuk ditampilkan di media massa.</p> <p>Keterampilan menjelajahi informasi</p>	16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31

Lanjutan tabel 3.3

Variabel	Indikator	Sub-indikator	Item Soal
		<p>dan mencari informasi secara kritis, di antaranya:</p> <p>a. Membandingkan informasi dari lintas sumber;</p> <p>b. Mencari informasi dari berbagai sumber dan membandingkannya hingga membangun pendapat sendiri.</p> <p>Mengetahui kelompok bisnis yang dimiliki masing-masing media:</p> <p>a. Mengetahui pemilik dari 5 surat kabar nasional pertama;</p> <p>b. Mengetahui pemilik 5 saluran nasional TV.</p> <p>Keterampilan dalam mengelola privasi dan melindungi diri dari pesan yang tidak diinginkan. Pengetahuan tentang peraturan/regulasi media:</p> <p>a. Mengetahui adanya perundang-undangan tentang media (UU ITE);</p> <p>b. Mengetahui lembaga yang berhak memberi sanksi ketika melihat sesuatu yang menghina, melukai atau menyinggung di televisi, radio, atau internet;</p> <p>c. Mengetahui batasan dan aturan khusus bagi konten anak-anak dan orang dewasa.</p>	
	2) <i>Social Competence</i> , yaitu kemampuan seseorang dalam	<p>1) <i>Communicative and participative skills</i>:</p> <p>Keterlibatan dengan publik:</p> <p>a. Mengirim tulisan/artikel pada surat kabar;</p>	32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40, 41,

Lanjutan tabel 3.3

Variabel	Indikator	Sub-indikator	Item Soal
	berkomunikasi dan membangun relasi sosial lewat media serta mampu memproduksi konten media.	b. Mengirim tulisan/artikel ke web tertentu; c. Menggunakan internet untuk menjaga segala jenis kerjasama untuk kegiatan sosial tertentu Pembuatan konten di berbagai media, termasuk teks tertulis, video, audio, dan visual: a. Membuat/memiliki jejaring sosial <i>online</i> (baik secara pribadi maupun profesional); b. Menyiapkan situs web atau blog; c. Menulis opini di dalam sosial media sendiri; Pembuatan konten di berbagai media, termasuk teks tertulis, video, audio, dan visual: a. Membuat/memiliki jejaring sosial <i>online</i> (baik secara pribadi maupun profesional); b. Membuat video pendek dan mengunggahnya ke internet/sosial media.	42, 43, 44, 45, 46, 47, 48, 49, 50

Sumber. *European Commission Directorate General Information Society and Media; Media Literacy Unit, 2009*

Variabel dalam penelitian ini dijabarkan dalam bentuk indikator penelitian, dengan sub-indikator, deskripsi, dan item soal yang telah disajikan dalam bentuk angket terlampir, sehingga tidak bersifat umum dan arah penelitian menjadi lebih terfokus. Adapun penjabaran mengenai keterampilan geografi dapat dilihat pada tabel 3.4 sebagai berikut.

Tabel 3.4
Variabel, Indikator, dan Sub-indikator Keterampilan Geografi

Variabel	Indikator	Deskripsi	Sub-indikator	Item Soal
Keterampilan Geografi	<i>Asking Geography Question</i> (Menanya pertanyaan geografi)	Kemampuan ini terkait dengan keinginan untuk bertanya, berspekulasi, tentang mengapa sesuatu terdapat di suatu tempat, dan mengapa fenomena tersebut terjadi.	- Mampu mengungkapkan pertanyaan geografi. - Mampu mengidentifikasi suatu kejadian.	1, 2, 3, 4, 5, 6
	<i>Acquiring Geography Information</i> (Memperoleh data geografi)	Kemampuan dalam menerima informasi geografi termasuk menunjukkan lokasi, mengumpulkan data, observasi dan merekam informasi secara sistematis, membaca, menginterpretasi peta dan representasi grafis lainnya, menggunakan metode statistik serta dari teknologi geospasial.	- Mampu membaca berbagai jenis peta, tabel, dan grafik. - Mampu mengumpulkan data lapangan (observasi lapangan, wawancara) dan studi kepustakaan. - Mampu menggunakan metode statistik yang berkaitan dengan kajian yang diteliti.	7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23

Lanjutan tabel 3.4

Variabel	Indikator	Deskripsi	Sub-indikator	Item Soal
Keterampilan Geografi	<i>Organizing Geography Information</i> (Mengorganisasi informasi geografi)	Data-data yang telah dikumpulkan diorganisasi dan disajikan untuk dianalisis dan diinterpretasi, disusun secara sistematis. Dianalisis dan diinterpretasi, disusun secara sistematis.	- Membedakan jenis data geografi berdasarkan sumbernya; - Mendeskripsikan data berdasarkan sumber data geografi.	24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32
	<i>Analyzing Geography Information</i> (Menganalisis informasi geografi)	Kemampuan ini terkait dengan mencari pola, hubungan dan trend. Peserta didik menganalisis, menginterpretasikan informasi, terkait pola-pola dan proses. Peserta didik dapat membuat sintesa dari observasi yang telah dilakukan. Analisis melibatkan berbagai proses berpikir.	- Mampu untuk mencari pola dari informasi yang diperoleh pada tahap sebelumnya. - Mampu untuk mencari hubungan dari informasi yang diperoleh pada tahap sebelumnya. - Mampu untuk mencari trend dari informasi yang diperoleh pada tahap sebelumnya.	33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 42, 43, 44

Lanjutan tabel 3.4

Variabel	Indikator	Deskripsi	Sub-indikator	Item Soal
Keterampilan Geografi	<i>Answering Geography Question</i> (Menjawab pertanyaan geografi)	Pada kemampuan menjawab pertanyaan geografi diharapkan mampu generalisasi dari hasil temuannya. Peserta didik juga harus mempunyai kemampuan berkomunikasi yang baik dalam menjawab pertanyaan geografi.	- Memberikan kesimpulan berdasarkan informasi yang telah diperoleh. - Mampu menjelaskan/ mengkomunikasikan jawaban geografi baik secara induktif dan atau secara deduktif.	45, 46, 47, 48, 49, 50

Sumber. Heffron dan Downs (2012, hlm. 96-103).

3.5 Definisi Operasional

3.5.1 Literasi Media

Literasi media merupakan keterampilan dalam menerjemahkan informasi yang diterima dan disajikan oleh media. Dengan paham bahwa, media adalah sebuah konten yang dibangun secara sadar oleh siapa saja. Terdapat dua indikator pengukuran dalam literasi media yaitu, (1) *personal competence* yang terdiri dari *uses/ technical skills*, dan *critical understanding*; (2) *social competence*, yang terdiri dari *communicative* dan *participative skills*. Literasi media memiliki tingkatan yaitu: 1) tingkatan rendah; 2) tingkatan sedang; 3) tingkatan tinggi. Pengukuran literasi media menggunakan konsep *personal competence framework* yang pernah dipakai oleh *European Commission Directorate General Information Society and Media; Media Literacy Unit*, 2009, yang telah disesuaikan.

3.5.2 Keterampilan Geografi

Keterampilan geografi atau dikenal dengan *geography skills*, berkaitan dengan penyelidikan yang terdiri atas kegiatan menyimpulkan, menganalisis, membuat hipotesis bahkan prediksi-prediksi. *National Council Geographic Education* (1994, hlm. 43-46) menyebutkan bahwa, keterampilan geografi merupakan sarana untuk berpikir geografi dengan indikator sebagai berikut: (1) *asking geography questions* (menanya pertanyaan geografi); (2) *acquiring geography information* (memperoleh data geografi); (3) *organizing geography information* (mengorganisasi informasi geografi); (4) *analyzing geography information* (menganalisis informasi geografi); dan; (5) *answering geography questions* (menjawab pertanyaan geografi). Pengukuran keterampilan geografi menggunakan kuesioner penelitian yang dikembangkan dan digeneralisasikan berdasarkan indikator pada keterampilan geografi.

3.6 Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi dua kategori, yaitu sebagai berikut:

1. Data primer.

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari lapangan. Data tersebut diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada responden. Angket/kuesioner disebarkan mengikuti teknik pengambilan sampel penelitian.

2. Data sekunder.

Data sekunder diperoleh melalui studi kepustakaan, literatur yang berkaitan, dan studi dokumentasi mengenai kajian penelitian yaitu pengaruh literasi media terhadap keterampilan geografi pada mahasiswa pendidikan geografi. Data ini bersifat pelengkap, namun memiliki peran yang sangat penting karena data yang didapatkan membantu dalam proses analisis data yang dilakukan.

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang akurat mengenai permasalahan penelitian yang diteliti dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Dalam metode deskriptif kuantitatif, terdapat berbagai teknik pengumpulan data sebagai upaya pengumpulan informasi dari penelitian tersebut. Pada penelitian ini penulis hanya menggunakan beberapa cara, yaitu sebagai berikut:

1. Kuesioner atau angket

Kuesioner atau angket adalah suatu teknik pengumpulan data atau informasi yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan kepada orang lain yang dijadikan responden dalam suatu penelitian. Ditegaskan Arikunto (2006, hlm. 151), angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ingin diketahui. Teknik angket digunakan untuk memperoleh data langsung dari responden berupa data primer. Angket dalam penelitian ini menggunakan pernyataan sebagai perangkat kuesioner yang disusun berdasarkan komponen literasi media dan keterampilan geografi dengan memodifikasi indikator literasi media yang telah ditetapkan oleh *European Commission Directorate General Information Society and Media (Media Literacy Unit. 2009)*.

Dalam penyusunan angket atau kuesioner memerlukan skala pengukuran. Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok tentang fenomena sosial. Skala dalam penelitian ini menempatkan skor yang paling besar pada pernyataan yang paling positif, dengan empat alternatif jawaban. Responden diminta dan dianjurkan untuk menjawab atau memilih kategori jawaban pada setiap item dengan bobot yang berbeda. Seluruh jawaban responden dijumlahkan berdasarkan bobot nilai sehingga menghasilkan suatu skor tunggal mengenai suatu topik tertentu. Kriteria pembobotan skor pada skala likert disajikan pada tabel 3.5 sebagai berikut.

Tabel 3.5
Kriteria Pembobotan Skala Likert

No	Skor	Kriteria
1	4	Selalu
2	3	Sering
3	2	Kadang-kadang
4	1	Tidak pernah

Sumber. Sugiyono (2013, hlm. 28)

2. Studi Kepustakaan

Teknik studi kepustakaan merupakan penelaahan terhadap referensi-referensi yang berhubungan dengan fokus permasalahan penelitian. Pengumpulan informasi yang diambil dari buku-buku yang relevan dan jurnal-jurnal terkait dengan masalah penelitian ini. Dalam penelitian ini, penulis mengkaji informasi mengenai literasi media dan keterampilan geografi yang berkenaan dengan indikator dan sub-indikator penelitian yang hendak diteliti.

3.8 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian pada penelitian ini dimaksud untuk mengukur besarnya pengaruh literasi media terhadap keterampilan geografi pada mahasiswa pendidikan geografi di Universitas Syiah Kuala. Penggunaan instrumen penelitian yaitu untuk mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah, berdasarkan fenomena alam maupun fenomena sosial. Untuk mendapatkan hasil penelitian yang baik, maka penulis menyusun rancangan kisi-kisi instrumen penelitian. Arikunto (2006, hlm. 162) menyatakan bahwa kisi-kisi bertujuan untuk menunjukkan keterkaitan antara variabel yang diteliti dengan sumber data atau teori yang diambil. Kisi-kisi instrumen penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

1. Literasi media.

Instrumen angket/kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk mengukur literasi media mahasiswa pendidikan geografi di Universitas Syiah Kuala, dalam bentuk pernyataan tertulis sebanyak 50 butir item pernyataan yang mewakili indikator literasi media yaitu, 1) kemampuan individu dalam menggunakan media, dan memiliki kemampuan secara teknis mengenai media,

pemahaman kritis akan literasi media; 2) kompetensi sosial yang meliputi keterampilan komunikatif dan partisipatif.

2. Keterampilan geografi.

Instrumen angket/kuesioner yang digunakan untuk mengukur keterampilan geografi mahasiswa pendidikan geografi di Universitas Syiah Kuala adalah dalam bentuk pernyataan tertulis sebanyak 50 butir item pernyataan yang mewakili indikator keterampilan geografi, yaitu: (1) *asking geography questions* (menanya pertanyaan geografi); (2) *acquiring geography information* (memperoleh data geografi); (3) *organizing geography information* (mengorganisasi informasi geografi); (4) *analyzing geography information* (menganalisis informasi geografi); dan; (5) *answering geography questions* (menjawab pertanyaan geografi).

3.8.1 Uji Validitas Instrumen

Validitas merupakan ide yang dapat membantu untuk menetapkan kebenaran, kredibilitas, dan kemampuan dipercaya dari instrumen. Validitas mengungkapkan bahwa alat ukur yang digunakan telah sesuai dan mampu memberikan gambaran data secara cermat. Untuk mengukur validitas kuesioner dalam penelitian ini, dilakukan dengan korelasi *product moment* dibantu Perhitungan dari *Microsoft Excel* dan diyakinkan dengan program SPSS 21. Hasil nilai korelasi yang telah diperoleh (r_{hitung}) selanjutnya dibandingkan dengan nilai korelasi (r) dengan $\alpha = 0,05$. Kriteria pengambilan keputusan valid atau tidaknya kuesioner didasari pada ketentuan sebagai berikut:

- a) Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $\alpha = 0,05$ maka item pernyataan pada kuesioner dinyatakan valid.
- b) Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ dengan $\alpha = 0,05$ maka item pernyataan pada kuesioner dinyatakan tidak valid.

Cara yang digunakan untuk mengukur validitas yaitu dengan menggunakan rumus korelasi *product moment*, sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N(\sum X^2) - (\sum X)^2)(N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Angka indeks korelasi “r” *product moment*

N : *Number of cases*

ΣXY : Jumlah hasil penelitian antara skor X dan skor Y

ΣX : Jumlah seluruh skor X

ΣY : Jumlah seluruh skor Y

Interpretasi besarnya nilai validitas instrumen pada penelitian ini dikategorikan pada tabel 3.6 sebagai berikut.

Tabel 3.6
Kategori Validitas

Batasan	Kategori
$0,80 \leq r_{xy} < 1,00$	Sangat Tinggi
$0,60 \leq r_{xy} < 0,80$	Tinggi
$0,40 \leq r_{xy} < 0,60$	Cukup
$0,20 \leq r_{xy} < 0,40$	Rendah
$0,00 \leq r_{xy} < 0,20$	Sangat Rendah

Sumber. Analisis Penulis, 2020

Berikut disajikan hasil uji validitas variabel literasi media dan keterampilan geografi pada mahasiswa pendidikan geografi di Universitas Syiah Kuala, disajikan pada tabel 3.7 sebagai berikut.

Tabel 3.7

Validitas Instrumen Literasi Media dan Keterampilan Geografi Pada Mahasiswa Pendidikan Geografi di Universitas Syiah Kuala

No. Soal	Instrumen Literasi Media				No. Soal	Instrumen Keterampilan Geografi			
	Rhitung	Rtabel	Validasi	Ket		Rhitung	Rtabel	Validasi	Ket
1	0,528	0,151	Valid	Dipakai	1	0,647	0,151	Valid	Dipakai
2	0,431	0,151	Valid	Dipakai	2	0,526	0,151	Valid	Dipakai
3	0,516	0,151	Valid	Dipakai	3	0,676	0,151	Valid	Dipakai
4	0,517	0,151	Valid	Dipakai	4	0,661	0,151	Valid	Dipakai
5	0,272	0,151	Valid	Dipakai	5	0,526	0,151	Valid	Dipakai
6	0,621	0,151	Valid	Dipakai	6	0,510	0,151	Valid	Dipakai
7	0,416	0,151	Valid	Dipakai	7	0,433	0,151	Valid	Dipakai
8	0,563	0,151	Valid	Dipakai	8	0,454	0,151	Valid	Dipakai
9	0,432	0,151	Valid	Dipakai	9	0,672	0,151	Valid	Dipakai

AMELIA ZAHARA, 2021

PENGARUH LITERASI MEDIA TERHADAP KETERAMPILAN GEOGRAFI PADA MAHASISWA PENDIDIKAN GEOGRAFI DI UNIVERSITAS SYIAH KUALA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Lanjutan tabel 3.7

No. Soal	Instrumen Literasi Media				No. Soal	Instrumen Keterampilan Geografi			
	Rhitung	Rtabel	Validasi	Ket		Rhitung	Rtabel	Validasi	Ket
10	0,384	0,151	Valid	Dipakai	10	0,768	0,151	Valid	Dipakai
11	0,287	0,151	Valid	Dipakai	11	0,561	0,151	Valid	Dipakai
12	0,556	0,151	Valid	Dipakai	12	0,225	0,151	Valid	Dipakai
13	0,062	0,151	Tidak Valid	Dipakai	13	0,404	0,151	Valid	Dipakai
14	0,642	0,151	Valid	Dipakai	14	0,598	0,151	Valid	Dipakai
15	0,465	0,151	Valid	Dipakai	15	0,236	0,151	Valid	Dipakai
16	0,466	0,151	Valid	Dipakai	16	0,500	0,151	Valid	Dipakai
17	0,364	0,151	Valid	Dipakai	17	0,518	0,151	Valid	Dipakai
18	0,184	0,151	Valid	Dipakai	18	0,600	0,151	Valid	Dipakai
19	0,524	0,151	Valid	Dipakai	19	0,551	0,151	Valid	Dipakai
20	0,539	0,151	Valid	Dipakai	20	0,531	0,151	Valid	Dipakai
21	0,491	0,151	Valid	Dipakai	21	0,608	0,151	Valid	Dipakai
22	0,134	0,151	Valid	Dipakai	22	0,553	0,151	Valid	Dipakai
23	0,506	0,151	Valid	Dipakai	23	0,656	0,151	Valid	Dipakai
24	0,490	0,151	Valid	Dipakai	24	0,593	0,151	Valid	Dipakai
25	0,528	0,151	Valid	Dipakai	25	0,573	0,151	Valid	Dipakai
26	0,570	0,151	Valid	Dipakai	26	0,746	0,151	Valid	Dipakai
27	0,410	0,151	Valid	Dipakai	27	0,775	0,151	Valid	Dipakai
28	0,431	0,151	Valid	Dipakai	28	0,740	0,151	Valid	Dipakai
29	0,632	0,151	Valid	Dipakai	29	0,716	0,151	Valid	Dipakai
30	0,351	0,151	Valid	Dipakai	30	0,636	0,151	Valid	Dipakai
31	0,570	0,151	Valid	Dipakai	31	0,761	0,151	Valid	Dipakai
32	0,427	0,151	Valid	Dipakai	32	0,759	0,151	Valid	Dipakai
33	0,694	0,151	Valid	Dipakai	33	0,654	0,151	Valid	Dipakai
34	0,740	0,151	Valid	Dipakai	34	0,758	0,151	Valid	Dipakai
35	0,676	0,151	Valid	Dipakai	35	0,754	0,151	Valid	Dipakai
36	0,786	0,151	Valid	Dipakai	36	0,664	0,151	Valid	Dipakai
37	0,788	0,151	Valid	Dipakai	37	0,710	0,151	Valid	Dipakai
38	0,642	0,151	Valid	Dipakai	38	0,671	0,151	Valid	Dipakai
39	0,519	0,151	Valid	Dipakai	39	0,600	0,151	Valid	Dipakai
40	0,199	0,151	Valid	Dipakai	40	0,696	0,151	Valid	Dipakai
41	0,323	0,151	Valid	Dipakai	41	0,765	0,151	Valid	Dipakai
42	0,422	0,151	Valid	Dipakai	42	0,729	0,151	Valid	Dipakai
43	0,244	0,151	Valid	Dipakai	43	0,725	0,151	Valid	Dipakai
44	0,409	0,151	Valid	Dipakai	44	0,725	0,151	Valid	Dipakai
45	0,371	0,151	Valid	Dipakai	45	0,646	0,151	Valid	Dipakai
46	0,240	0,151	Valid	Dipakai	46	0,477	0,151	Valid	Dipakai
47	0,522	0,151	Valid	Dipakai	47	0,532	0,151	Valid	Dipakai

Lanjutan tabel 3.7

No. Soal	Instrumen Literasi Media				No. Soal	Instrumen Keterampilan Geografi			
	Rhitung	Rtabel	Validasi	Ket		Rhitung	Rtabel	Validasi	Ket
48	0,277	0,151	Valid	Dipakai	48	0,512	0,151	Valid	Dipakai
49	0,330	0,151	Valid	Dipakai	49	0,460	0,151	Valid	Dipakai
50	0,549	0,151	Valid	Dipakai	50	0,503	0,151	Valid	Dipakai

Sumber. Hasil Penelitian, 2020

Hasil uji validitas instrumen pada variabel literasi media dan keterampilan geografi pada mahasiswa pendidikan geografi di Universitas Syiah Kuala, menunjukkan bahwa terdapat item yang tidak valid yaitu pada item nomor 13. Maka item yang tidak valid tersebut tidak digunakan kembali setelah dilakukan revisi. Revisi dilakukan dengan mengganti komposisi kata bermakna persepsi dan ambigu. Selebihnya untuk butir item yang tidak disebutkan keseluruhannya adalah valid.

3.8.2 Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas memiliki makna kemampuan untuk diandalkan atau konsistensi. Hal ini menunjukkan bahwa hal yang sama berulang, atau terjadi kembali dalam kondisi yang identik dan sangat menyerupai. Djaali dan Muljojo (2008) menjelaskan bahwa, reliabilitas adalah suatu hasil pengukuran yang hanya dapat dipercaya jika dalam beberapa kali pelaksanaan dan pengukuran yang relatif sama selama aspek yang diukur dalam diri subjek memang belum berubah. Hasil pengukuran yang memiliki tingkat reliabilitas tinggi akan mampu memberi hasil yang terpercaya. Tinggi rendahnya reliabilitas sebuah instrumen ditunjukkan oleh suatu angka yang disebut koefisien reliabilitas. Menentukan reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Cronbach Alpha*, sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{K}{K-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_b^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} : Reliabilitas instrumen

K : Mean kuadrat antar subjek

$\sum \sigma_b^2$: Mean Kuadrat Kesalahan

σ_b^2 : Varian total

Hasil perhitungan *Cronbach Alpha* kemudian dimasukkan dalam skala reliabilitas *Guilford*, pada tabel 3.8 sebagai berikut.

AMELIA ZAHARA, 2021

PENGARUH LITERASI MEDIA TERHADAP KETERAMPILAN GEOGRAFI PADA MAHASISWA PENDIDIKAN GEOGRAFI DI UNIVERSITAS SYIAH KUALA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.8
Skala Reliabilitas Guilford

Skala	Reliabilitas
< 0,20	Reliabilitas sangat kecil
0,20 – 0,39	Reliabilitas kecil
0,40 – 0,69	Reliabilitas cukup erat
0,70 – 0,89	Reliabilitas tinggi (reliable)
0,90 – 0,99	Reliabilitas sangat erat
1,00	Reliabilitas sempurna

Sumber. Dokumentasi, 2020

Secara statistik uji reliabilitas dilakukan dengan menghitung nilai *Cronbach's Alpha*. Nilai *Cronbach's Alpha* menunjukkan reliabilitas satu instrumen jika dibandingkan dengan nilai r_{tabel} . Nilai r_{tabel} yang digunakan pada uji reliabilitas ini adalah r yang sama dengan uji validitas. Jika nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari r_{tabel} $n = 167$ (0,151), maka instrumen dinyatakan reliabel. Namun, jika *Cronbach Alpha* kurang dari r_{tabel} 0,151 maka instrumen tersebut tidak reliabel.

Berdasarkan hasil uji reliabilitas, menunjukkan bahwa semua aspek memiliki nilai reliabilitas tinggi yang ditentukan berdasarkan skala *Guilford*. Disimpulkan bahwa, seluruh aspek dalam instrumen penelitian adalah reliabel dan dapat digunakan. Adapun hasil uji reliabilitas instrumen penelitian disajikan pada tabel 3.9 sebagai berikut.

Tabel 3.9

Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian Literasi Media dan Keterampilan Geografi

Variabel	Aspek	Cronbach's Alpha	N of Items	Keterangan
Literasi	<i>Use/ technical skills</i>	0,820	15	Reliabilitas Tinggi
Media	<i>Critical Understanding</i>	0,896	16	Reliabilitas Tinggi
	<i>Social competence</i>	0,888	19	Reliabilitas Tinggi
Keterampilan Geografi	<i>Asking geography question</i> (menanya pertanyaan geografi)	0,859	6	Reliabilitas Tinggi
	<i>Acquiring geography information</i> (memperoleh data geografi)	0,896	17	Reliabilitas Tinggi

AMELIA ZAHARA, 2021

PENGARUH LITERASI MEDIA TERHADAP KETERAMPILAN GEOGRAFI PADA MAHASISWA PENDIDIKAN GEOGRAFI DI UNIVERSITAS SYIAH KUALA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Lanjutan tabel 3.9

Variabel	Aspek	Cronbach's Alpha	N of Items	Keterangan
Keterampilan Geografi	<i>Organizing geography information</i> (mengorganisasi informasi geografi)	0,955	9	Reliabilitas Sangat Erat
	<i>Analyzing geography information</i> (menganalisis informasi geografi)	0,973	12	Reliabilitas Sangat Erat
	<i>Asking geography question</i> (menjawab pertanyaan geografi)	0,819	6	Reliabilitas Tinggi

Sumber. Data Penelitian, 2020

3.9 Teknik Analisis Data

Setelah responden penelitian yaitu mahasiswa pendidikan geografi menjawab instrumen berupa angket yang digunakan sebagai alat untuk mengukur pada penelitian ini. Selanjutnya hasil atau jawaban yang telah diterima oleh penulis kemudian dikoreksi, diinterpretasikan, dan ditabulasikan melalui prosedur statistik deskriptif, untuk melihat ukuran gejala pusat dengan menggunakan tabel distribusi perhitungan rata-rata, standar deviasi, dan persentase dari skor-skor variabel. Data hasil perhitungan terhadap total skor tiap responden dikelompokkan dalam tiga interval kelas yaitu pada variabel literasi media menjadi *rendah*, *sedang*, dan *tinggi*. Selanjutnya pada variabel keterampilan geografi dikategorikan pada kategori, rendah, sedang, dan tinggi. Skor yang telah dikelompokkan selanjutnya dihitung dan dipresentasikan.

3.9.1 Analisis Data Literasi Media Mahasiswa Pendidikan Geografi

Analisis data mengenai literasi media dilakukan dengan analisis statistik deskriptif. Analisis ini dilakukan untuk melihat gambaran secara umum kemampuan responden pada masing-masing variabel penelitian. Dengan kata lain, statistik deskriptif bertugas untuk mendapatkan atau memperoleh gambaran atau ukuran mengenai data yang ada. Pengukuran literasi media terdiri atas dua aspek

instrumen yang dikembangkan, yaitu aspek kemampuan individu (mahasiswa) dalam menggunakan media, memiliki kemampuan secara teknis mengenai media, dan pemahaman kritis mengenai literasi media. Memiliki aspek kompetensi sosial yang meliputi, keterampilan komunikatif dan partisipatif. Jika dijumlahkan terdapat sebanyak 50 butir item pernyataan yang diajukan. Penyajian data dilakukan melalui tabel. Perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata, standar deviasi, dan persentase dari skor-skor literasi media tersebut. Data hasil perhitungan kuesioner terhadap total skor dari setiap responden kemudian dikelompokkan untuk selanjutnya dihitung persentasenya. Selanjutnya data yang telah dikelompokkan dibagi atas tiga kategori yaitu *tinggi*, *sedang*, dan *rendah*.

Kategori ini dilakukan melalui perhitungan menggunakan rumus interval (Arikunto, 2006, hlm. 173), sebagai berikut:

$$\text{Nilai maksimum} = 200$$

$$\text{Nilai minimum} = 50$$

$$\begin{aligned} \text{Jarak interval} &= (\text{nilai maksimum} - \text{nilai minimum}) : \text{kategori} \\ &= (200 - 50) : 3 = 50 \end{aligned}$$

Berdasarkan rumus di atas, maka ditentukan nilai intervalnya adalah 50 lalu didapatkan kriteria untuk literasi media tersaji pada tabel 3.10 berikut.

Tabel 3.10
Kriteria Literasi Media

Interval Skor	Kriteria Kelompok
150 – 200	Tinggi
99 – 149	Sedang
48 – 98	Rendah

Sumber. Analisis Penulis, 2020

3.9.2 Analisis Data Keterampilan Geografi Mahasiswa Pendidikan Geografi

Pengukuran keterampilan geografi terdiri atas lima aspek instrumen, yaitu aspek, menyajikan pertanyaan geografi, memperoleh informasi geografi, mengatur informasi geografi, menganalisis informasi geografi, dan menjawab pertanyaan geografi. Jika dijumlahkan terdapat 49 butir item pertanyaan yang diajukan pada kuesioner keterampilan geografi. Penyajian data dilakukan melalui tabel.

Perhitungan penyebaran data melalui perhitungan nilai rata-rata, standar deviasi, dan persentase dari skor-skor keterampilan geografi. Data hasil kuesioner hasil perhitungan terhadap total skor tiap responden dikelompokkan, untuk selanjutnya dihitung persentasenya. Data yang dikelompokkan dibagi dalam tiga kategori yaitu memiliki keterampilan tinggi, sedang, dan rendah.

Kategori ini dilakukan melalui perhitungan menggunakan rumus interval (Arikunto, 2006, hlm. 173), sebagai berikut:

$$\text{Nilai maksimum} = 200$$

$$\text{Nilai minimum} = 50$$

$$\begin{aligned} \text{Jarak interval} &= (\text{nilai maksimum} - \text{nilai minimum}) : \text{kategori} \\ &= (200 - 50) : 3 = 50 \end{aligned}$$

Berdasarkan rumus di atas, maka ditentukan nilai intervalnya adalah 50 lalu didapatkan kriteria untuk keterampilan geografi tersaji pada tabel 3.11 berikut.

Tabel 3.11

Kriteria Keterampilan Geografi

Interval Skor	Kriteria Kelompok
150 – 200	Tinggi
99 – 149	Sedang
48 – 98	Rendah

Sumber. Analisis Penulis, 2020

3.9.3 Analisis Pengaruh Literasi Media Terhadap Keterampilan Geografi

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan statistik deskriptif, dan statistik inferensial dengan uji regresi linear sederhana. Adapun uji persyaratan dalam melakukan uji regresi linear sederhana, adalah sebagai berikut:

3.9.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menunjukkan uji inferensial yang harus digunakan berikutnya dan juga untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi secara normal atau tidak. Riduwan, (2010, hlm. 12) menyebutkan bahwa, uji normalitas data dimaksudkan untuk memperoleh informasi mengenai normal atau tidaknya distribusi skor yang diperoleh. Pengujian normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan SPSS 21 menggunakan uji normalitas *Kolmogorov –*

Smirnov, dengan antara signifikansi $\alpha = 0,05$. Bentuk hipotesis untuk uji normalitas adalah sebagai berikut:

H_0 = data dari populasi yang berdistribusi normal.

H_1 = data berasal dari populasi yang berdistribusi tidak normal.

Dengan kriteria uji jika *P- value* adalah, jika *P- value* $< \alpha$ maka H_0 ditolak, dan jika *P- value* $\geq \alpha$ maka H_0 diterima. Dalam aplikasi statistik SPSS 21 digunakan istilah *significance* yang disingkat menjadi *sig.*, untuk *P- value* dengan kata lain *P- value = sig.*

3.9.3.2 Uji Linearitas

Uji linearitas pada literasi media terhadap keterampilan geografi pada mahasiswa pendidikan geografi di Universitas Syiah Kuala, dilakukan dengan menggunakan program SPSS 21 yaitu dengan uji *test of linearity* dengan taraf signifikansi 0,05. Hipotesis dalam uji linearitas pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_0 : Terdapat hubungan yang linear antara literasi media dengan keterampilan geografi.

H_1 : Tidak terdapat hubungan yang linear antara literasi media dengan keterampilan geografi.

Kriteria pengujian uji linearitas adalah sebagai berikut:

- a) Jika nilai signifikansi pada kolom *Sig (2-tailed)* atau probabilitas $> \alpha$ ($\alpha = 0,05$) maka H_0 diterima.
- b) Jika nilai signifikansi pada kolom *Sig (2-tailed)* atau probabilitas $< \alpha$ ($\alpha = 0,05$) maka H_0 ditolak.

Apabila data literasi media dengan keterampilan geografi pada mahasiswa pendidikan geografi di Universitas Syiah Kuala terdapat hubungan yang linear, maka langkah selanjutnya adalah melakukan uji heteroskedastisitas.

3.9.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah uji untuk mengetahui adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Pengujian dilakukan dengan mengamati dari sebaran data. Uji heteroskedastisitas pada data literasi media terhadap keterampilan geografi pada mahasiswa pendidikan geografi di Universitas Syiah Kuala dilakukan dengan menggunakan program aplikasi SPSS

21 yaitu dengan uji *Spearman Rho*, dengan taraf signifikansi 0,05. Uji heteroskedastisitas ini bertujuan untuk menilai apakah ada ketidaksamaan varian dari residual antara literasi media terhadap keterampilan geografi. Hipotesis dalam uji heteroskedastisitas adalah sebagai berikut:

H_0 : Terjadi homoskedastisitas data literasi media dengan keterampilan geografi.

H_1 : Terjadi heteroskedastisitas data literasi media dengan keterampilan geografi.

Kriteria pengujian pada uji heteroskedastisitas adalah sebagai berikut:

- a) Jika nilai signifikansi pada kolom *Sig (2-tailed)* atau probabilitas $< \alpha$ ($\alpha = 0,05$), maka terjadi heteroskedastisitas.
- b) Jika nilai signifikansi pada kolom *Sig (2-tailed)* atau probabilitas $> \alpha$ ($\alpha = 0,05$), maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Apabila terjadi homoskedastisitas data literasi media terhadap keterampilan geografi, maka langkah selanjutnya adalah melakukan uji regresi linier sederhana.

3.9.3.4 Uji Regresi Linier Sederhana

Uji regresi linier sederhana bertujuan untuk mengetahui kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat, uji regresi dapat meramalkan nilai variabel terikat pada variabel bebas yang ditetapkan berdasarkan kriteria uji sebagai berikut, yaitu jika nilai signifikansi $> 0,005$ maka H_0 diterima dan apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak. Uji regresi linier sederhana dilakukan dengan menggunakan program SPSS 21 pada uji regresi linear sederhana. Pengambilan keputusan mengacu pada beberapa hal berikut:

- a) Membandingkan nilai signifikansi

Hipotesis dalam uji regresi linear sederhana adalah dengan membandingkan nilai signifikansi sebesar 0,05 adalah sebagai berikut:

H_0 : Terdapat pengaruh yang signifikan antara literasi media terhadap keterampilan geografi pada mahasiswa pendidikan geografi di Universitas Syiah Kuala.

H_1 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara literasi media terhadap keterampilan geografi pada mahasiswa pendidikan geografi di Universitas Syiah Kuala.

Kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi pada kolom *Sig (2-tailed)* atau probabilitas $> \alpha$ ($\alpha = 0,05$) maka H_0 diterima.
- 2) Jika nilai signifikansi pada kolom *Sig (2-tailed)* atau probabilitas $< \alpha$ ($\alpha = 0,05$) maka H_0 ditolak.

b) Membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel}

Hipotesis dalam uji regresi linear sederhana adalah dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} , adalah sebagai berikut:

H_0 : Terdapat pengaruh yang signifikan antara literasi media terhadap keterampilan geografi pada mahasiswa pendidikan geografi di Universitas Syiah Kuala.

H_1 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara literasi media terhadap keterampilan geografi pada mahasiswa pendidikan geografi di Universitas Syiah Kuala.

Kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 diterima.
- 2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 ditolak.

Cara mencari t_{tabel} :

$$t_{tabel} = \left(\frac{\alpha}{2} : n - k - 1 \right)$$

$$t_{tabel} = \left(\frac{0,05}{2} : 169 - 1 - 1 \right)$$

$$t_{tabel} = (0,025 : 167)$$

t_{tabel} pada penelitian ini adalah 0,6759.

c) Menghitung koefisien determinasi

Koefisien determinasi diperlukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh literasi media terhadap keterampilan geografi pada mahasiswa pendidikan geografi di Universitas Syiah Kuala. Adapun untuk mengetahui koefisien determinasi dapat dilakukan dengan melihat nilai *R square* pada uji regresi linear sederhana yang telah dilakukan. Untuk menghitung persentase besarnya pengaruh literasi media terhadap keterampilan geografi pada mahasiswa pendidikan geografi di Universitas Syiah Kuala, dapat menggunakan persamaan berikut ini:

Persentase pengaruh (%) = $R^2 \times 100\%$

R^2 dalam uji regresi linear sederhana pada penelitian ini adalah sebesar 0,42.

d) Menghitung koefisien Regresi

Koefisien regresi digunakan untuk mengetahui apakah pengaruh antara literasi media terhadap keterampilan geografi pada mahasiswa pendidikan geografi di Universitas Syiah Kuala bernilai positif atau negatif. Berikut ini persamaan yang dapat digunakan untuk koefisien regresi, yaitu sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

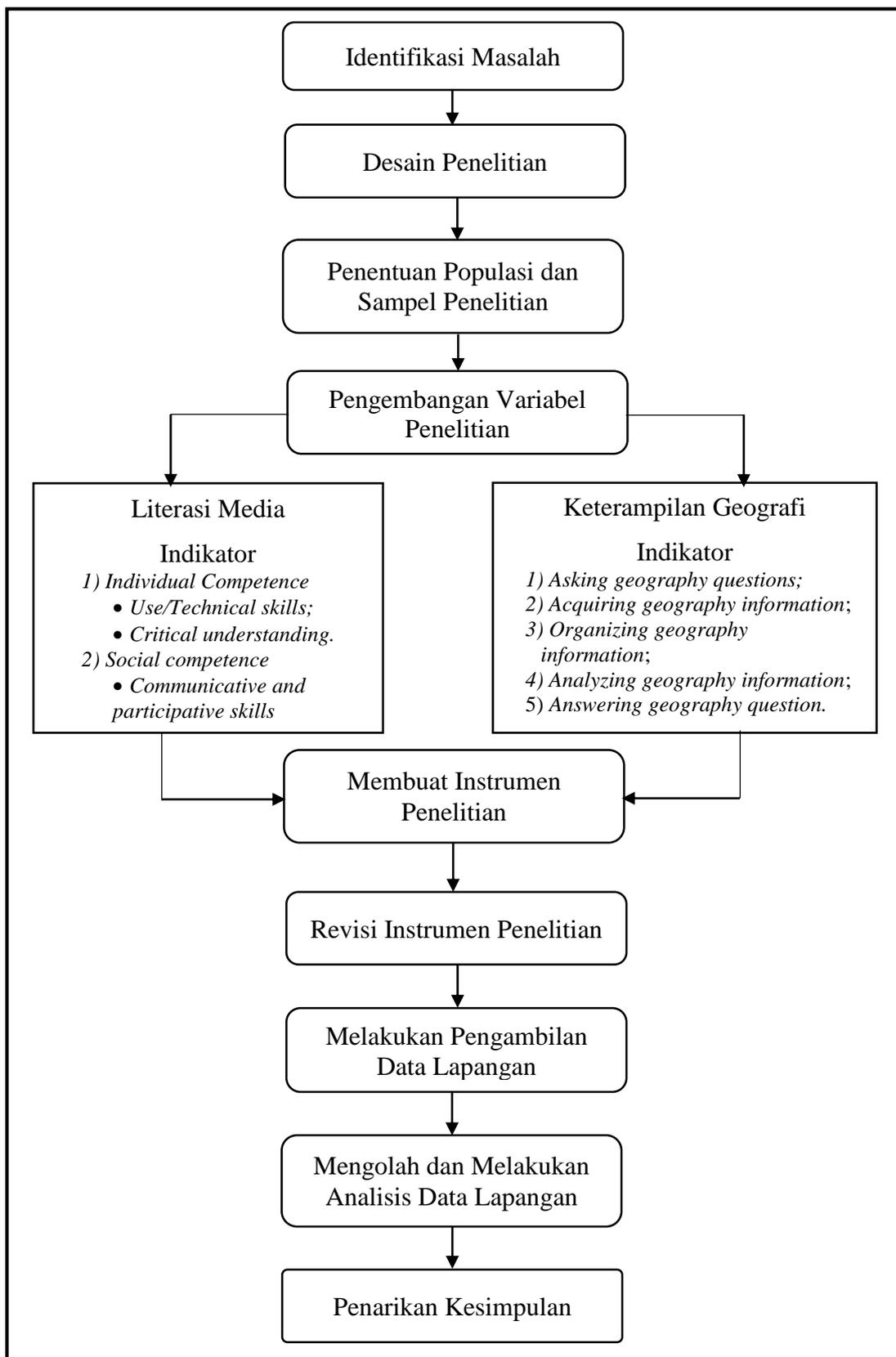
Keterangan:

Y : Variabel keterampilan geografi

a : Nilai konstanta

b : Koefisien regresi

X : Variabel literasi media



Gambar 3.2 Alur Penelitian